

Potensial Ekspor Komoditas Kopi Dari Indonesia Ke Malaysia dan Singapura

¹⁾Raden Jhonny Hadi Raharjo*, ²⁾Zaidan Abdillah Alifianto

¹⁾Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

²⁾Manajemen, Universitas Pmebangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: Zaidanabdillah00@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Kopi Singapura Malaysia Industri Ekspor	Di zaman modern ini, banyak sekali industri yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas. Hal ini tentunya untuk meningkatkan produksi agar lebih dari yang diharapkan dihasilkan dengan kualitas terbaik agar memiliki nilai ekspor yang dapat diterima di pasar Global. Dari sekian banyak komoditas yang dihasilkan di Indonesia, kopi adalah salah satu komoditas yang dapat meningkatkan nilai eksportnya. Indonesia salah satu pengeksport kopi terbesar keempat di dunia setelah Vietnam, Brasil, dan Kolombia. Oleh karena itu, Komoditas ini dinilai bermanfaat dan dapat menyumbang pendapatan negara. Siswa sekolah ekspor melakukan penelitian sekaligus pengabdian masyarakat mengenai ekspor komoditas kopi, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas komoditas ekspor kopi ke berbagai negara, khususnya Malaysia dan Singapura. Hal ini dikarenakan Negara-negara yang letak geografisnya lebih dekat dengan Indonesia memilih untuk mengimpor kopi dari Indonesia yaitu Malaysia dan Singapura yang sebelumnya mengimpor kopi dari Indonesia dalam jumlah yang relatif besar. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan sekolah ekspor guna pengabdian masyarakat dari siswa sekolah ekspor ini sangat penting agar ekspor kopi dari Indonesia ke Malaysia dan Singapura ini bisa lebih meningkat permintaan impornya.
Keywords: Export Coffee Commodity Indonesia Singapore	In this modern era, many industries aim to improve quality and quality. This is of course to increase production so that more than expected is produced with the best quality so that it has an acceptable export value in the global market. Of the many commodities produced in Indonesia, coffee is one commodity that can increase its export value. Indonesia is one of the fourth largest coffee exporters in the world after Vietnam, Brazil and Colombia. Therefore, this commodity is considered useful and can contribute to state income. Export school students carry out research as well as community service regarding the export of coffee commodities. This aims to improve the quality of coffee export commodities to various countries, especially Malaysia and Singapore. This is because countries that are geographically closer to Indonesia choose to import coffee from Indonesia, namely Malaysia and Singapore, which previously imported coffee from Indonesia in relatively large quantities. Therefore, research carried out by export schools for community service from export school students is very important so that coffee exports from Indonesia to Malaysia and Singapore can further increase demand for imports. .
This is an open access article under the CC-BY-SA license. 	

I. PENDAHULUAN

Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dan jasa dari suatu negara ke pasar global, kspor berperan penting dalam perekonomian negara karena dapat meningkatkan nilai tukar negara (Putri, 2019). Menteri Keuangan RI juga menekankan perlunya peningkatan ekspor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Arham & Firmansyah, 2021).

Salah satu subsektor pertanian adalah sektor perkebunan yang merupakan penyumbang utama perekonomian Indonesia. (BRSbrsInd-20190206115050, n.d.) Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,17 persen, dengan sumber pertumbuhan berasal dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,50 persen. Arah pembangunan subsektor perkebunan yang ditentukan oleh kementerian pertanian adalah berdaya guna, produktifitas dan daya saing yang tinggi dalam kaitannya dengan kesejahteraan manusia perkebunan secara adil dan lestari. Umumnya perkebunan memegang peranan penting, memberikan manfaat terhadap Ekspor, lapangan kerja dan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi. Indonesia adalah daerah subtropis yang berpotensi untuk perkembangan bahan baku tumbuhan. Satu di antara hasil perkebunan terpenting Indonesia adalah kopi. Kopi adalah satu di antara ekspor pertanian yang sangat penting dan berperan sebagai penunjang mata uang terbesar Indonesia. Itu sebabnya saya memilih bahan baku kopi untuk diekspor ke luar negeri.

Kopi adalah komoditas dengan nilai ekonomi yang sangat tinggi dan salah satu bahan dasar minuman paling di minati di dunia. produsen kopi Indonesia sangat kompetitif sehingga mampu bersaing dengan negara supplier kopi terbesar di dunia yaitu Brazil dan Vietnam. Indonesia merupakan penghasil kopi terbaik ketiga di dunia, sehingga tujuan ekspor utama Indonesia adalah Usa, Jerman, Italia, Jepang dan negara-negara lainnya. Amerika Serikat merupakan importir kopi terbesar dari negara Indonesia, karena itu orang Amerika banyak mengkonsumsi minuman kopi ini.

Kondisi lahan perkebunan kopi yang di Indonesia sangat terpengaruhi oleh kondisi cuaca, perubahan kondisi cuaca yang sangat besar pengaruhnya terhadap hasil komoditas kopi di Indonesia. Perkebunan kopi sangat cenderung mengandalkan cuaca iklim yang tidak panas sebab sebagian besar perkebunan kopi terletak di dataran tinggi. Dengan wilayah lahan budidaya yang baik maka hasil kopi di Indonesia dapat meningkat. Menurut UN Trade in Commodities (2016), Brazil menyumbang hingga 14,7 persen dari ekspor kopi global pada tahun 2014, diikuti oleh Indonesia di tempat keempat yang hanya menyumbang 2,8 persen dari total ekspor global. Peningkatan hasil pertanian kopi yang dapat meningkatkan jumlah ekspor kopi di Indonesia. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang sangat mempengaruhi jumlah ekspor kopi di Indonesia, antara lain jumlah produsen kopi pada perkebunan kopi di daerah-daerah di Indonesia dan nilai tukar (tukar). Pada periode 1997 s/d 2014 ekspor kopi terbesar terjadi tepatnya pada tahun 2013 yaitu dengan volume sebesar 532.139 ton, dan terkecil pada tahun 2001 dengan volume sebesar 254.823 ton.

Rendahnya pengeksport kopi pada saat tahun 2001 yang kemungkinan disebabkan oleh peningkatan produksi komoditas kopi, tetapi tidak dibarengi dengan kualitas kopi yang lebih baik, melainkan kondisi cuaca yang sangat tidak mendukung kesuksesan sektor pertanian dan pada akhirnya kualitas kopi tersebut mengalami penurunan. Perkembangan produksi kopi Indonesia selalu bervariasi dari tahun ke tahun. Produksi kopi Indonesia terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 735.094 ton atau meningkat sebesar 4%. Sementara produksi kopi paling terendah adalah 428.418 ton pada tahun 1997, rata-rata peningkatan produksi kopi antara tahun 1997 dan 2014 adalah 1,99%. Semakin banyak produksi kopi dalam negeri dan kualitas yang bagus dapat meningkatkan ekspor komoditas kopi Indonesia ke negara-negara yang menjadi pengimpor kopi di pasar global. (Mourine & Septina, n.d.) mengatakan bahwa nilai tukar tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Namun, tinggi rendahnya produksi kopi di Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh luasnya kebun kopi yang ada di negara Indonesia.

Tabel 1. Negara Eksportir Kopi

	Guatemala 	928,384	925,425	225,787	Tons	4,112	4	1
	Netherlands 	906,552	-406,057	127,108	Tons	7,132	4	2
	Indonesia 	858,558	825,864	387,264	Tons	2,217	-6	-1
	United States of America 	825,090	-6,090,154	113,492	Tons	7,270	-2	-2
	Peru 	758,569	754,811	191,965	Tons	3,952	1	-7
	Uganda 	718,959	718,685	408,221	Tons	1,761	7	10
	India 	627,240	508,518	264,412	Tons	2,372	-1	-1
	Canada 	588,484	-834,955	75,333	Tons	7,812	-1	3

Sumber ; Trademap.Org

Mari kita lihat apa Trade Map. Trade Map adalah pusat informasi statistik global yang dikembangkan oleh UNCTAD/WTO International Trade Center (ITC), yang menjawab pertanyaan tentang tujuan strategi riset pasar dan memantau perdagangan internasional dan perdagangan produk tertentu. , membuka keunggulan

komparatif dan kompetitif, mengidentifikasi potensi pasar dan diversifikasi produk, serta merencanakan dan memprioritaskan program pengembangan bisnis untuk perusahaan dan institusi pendukung bisnis. Konversi massal volume komersial berkualitas tinggi menjadi format berbasis web yang mudah diakses, bermanfaat, dan interaktif. Dengan menggunakan peta toko, kita cukup memasukkan kode produk yang kita cari (misalnya, kode salinannya adalah 0901) lalu pilih negara yang akan kita tuju untuk mencari importir atau eksportir. Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kapasitas ekspor kopi Indonesia menempati urutan ke-14 dunia, mengungguli Amerika Serikat, Peru, dan Kanada. Hal ini didukung oleh Indonesia sebagai penghasil kopi berkualitas dunia yang dipadukan dengan faktor alam sehingga kopi yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik khususnya di Sumatera dan Aceh.

Tabel 2. Negara Importir Kopi Terbesar 2021

HS6	Importers	Select your indicators ▼								
		Value imported in 2021 (USD thousand) ▼	Trade balance in 2021 (USD thousand) ▼	Quantity imported in 2021	Quantity Unit	Unit value (USD/unit) ▼	Annual growth in value between 2017-2021 (%) ▼	Annual growth in quantity between 2017-2021 (%) ▼	Annual growth in value between 2020-2021 (%) ▼	Share in world imports (%) ▼
	World	36,585,622	-200,987	0	No quantity		2	2	16	100
	United States of America	6,915,244	-6,090,154	1,579,273	Tons	4,379	2	-1	22	18.9
	Germany	4,128,382	-1,181,829	1,213,572	Tons	3,402	2	1	17	11.3
	France	3,086,874	-1,677,693	413,228	Tons	7,470	2	3	7	8.4
	Italy	1,765,941	333,171	645,158	Tons	2,737	-2	1	16	4.8
	Belgium	1,432,519	-344,361	380,717	Tons	3,763	5	5	27	3.9
	Canada	1,423,439	-834,955	276,443	Tons	5,149	2	1	18	3.9

Sumber : Trademap.Org

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terdapat enam negara besar pengimpor kopi di dunia, yang pertama adalah Amerika, Jerman, Prancis, Korea, Italia, dan Belgia. Kopi merupakan salah satu minuman yang terbuat dari biji kopi yang disangrai dan diproses. Biji kopi berasal dari tanaman kopi yang tumbuh di berbagai wilayah dunia, utamanya di wilayah tropis. Memetik biji kopi sekali sebelumnya Diproses untuk menghilangkan sekam dan memperoleh biji kopi murni. Selain itu, biji kopi disangrai dengan suhu tertentu untuk menciptakan cita rasa yang khas dan aroma yang harum. Biji kopi yang sudah disangrai lalu kemudian digiling menjadi bubuk kopi dan dapat digunakan untuk menyiapkan minuman kopi yang telah diseduh dengan air panas. Kopi mengandung kafein yang dapat memberikan efek stimulasi pada tubuh dan sering diminum sebagai minuman berenergi atau bisa juga dinikmati karena rasanya yang khas. Dan mari kita lihat potensi bahan baku kopi Indonesia untuk diekspor ke Malaysia dan Singapura. Tujuan dari kajian ini adalah mengetahui potensi ekspor kopi ke negara tetangga salah satunya Malaysia dan Singapura dan mencari tahu bagaimana kita bisa meningkatkan nilai ekspor dengan cara meningkatkan kualitas komoditas kopi tersebut.

II. MASALAH

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia, dengan Arabika dan Robusta menjadi varietas yang paling banyak diproduksi. Namun meskipun Indonesia memiliki potensi besar dalam industri kopi, namun masih terdapat kendala dalam mengeksportir kopi asli Indonesia ke Singapura dan Malaysia.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kualitas kopi. Meskipun Indonesia memiliki berbagai jenis kopi berkualitas tinggi, namun masih terdapat kopi berkualitas rendah yang diekspor ke Singapura dan Malaysia. Hal ini dapat menurunkan citra positif kopi Indonesia di mata konsumen dan menurunkan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi adalah permasalahan regulasi dan birokrasi. Proses ekspor kopi dari Indonesia ke Singapura dan Malaysia masih terkendala regulasi dan birokrasi yang rumit. Hal ini dapat memperlambat proses ekspor dan meningkatkan biaya yang harus ditanggung eksportir.



Gambar 1. JJE International Malaysia

Selain itu permasalahan lainnya adalah persaingan dengan negara-negara yang juga memproduksi kopi berkualitas tinggi. Singapura dan Malaysia juga merupakan negara penghasil kopi, sehingga kopi dari negara lain pun ikut bersaing di pasar kopi kedua negara tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia dapat memperkuat pengawasan terhadap kualitas kopi ekspor dan memperbaiki regulasi dan birokrasi terkait ekspor kopi. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan promosi kopi Indonesia di pasar internasional dan meningkatkan kerja sama dengan negara-negara penghasil kopi lainnya untuk meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.

III. METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, untuk tahap awal metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data numerik ekspor kopi Indonesia ke Malaysia. Tahap selanjutnya kita melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian kuantitatif meliputi survei, observasi, dan studi dokumenter. Ini semua kita lakukan di saat penelitian dan pengabdian tentang mengamati potensi ekspor dari komoditas kopi tersebut.

Selain itu pengamatan dan menganalisis dapat dilakukan dengan mengamati bagaimana cara memproses pengolahan dan pengemasan kopi dengan baik pada pabrik pengolahan kopi di Indonesia yang diekspor ke Malaysia. Informasi yang dikumpulkan dari pengamatan ini dapat digunakan untuk memperkirakan biaya produksi dan biaya pengiriman kopi ke Malaysia. Studi dokumenter juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari dokumen seperti laporan keuangan, daftar pengapalan dan dokumen resmi lainnya terkait ekspor kopi Indonesia ke Malaysia.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan satu di antara negara produsen kopi tertinggi di dunia, dan ekspor kopi ialah salah satu sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia. Berikut adalah beberapa hal yang bisa dibahas terkait ekspor kopi Indonesia: Produksi kopi Indonesia: Indonesia adalah produsen kopi tertinggi keempat di dunia setelah negara Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Kopi yang bisa dihasilkan di Indonesia terutama ialah kopi arabika dan juga robusta. Beberapa wilayah penghasil kopi di Indonesia antara lain Lampung, Aceh, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Papua. Posisi Indonesia dalam pasar ekspor kopi dunia: Indonesia ialah eksportir kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Pada tahun 2020, Indonesia mengekspor sebesar 316 ribu ton kopi. Dengan nilai sekitar USD 1,1 Miliar.

Beberapa negara pengimpor kopi Indonesia antara lain Jerman, Jepang dan Amerika Serikat Tantangan ekspor komoditas kopi di negara Indonesia, Meskipun Indonesia merupakan produsen kopi yang cukup besar, namun masih terdapat tantangan dalam mengekspor kopi Indonesia. Salah satu tantangan tersebut adalah kualitas kopi yang berbeda. Selain itu, pengolahan dan pengemasan kopi yang masih terbatas dapat mempengaruhi kualitas kopi yang diekspor. Upaya peningkatan ekspor kopi di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah untuk meningkatkan ekspor kopi Indonesia. Beberapa upaya tersebut antara lain peningkatan kualitas kopi yang dihasilkan, peningkatan pengolahan dan pengemasan kopi, serta peningkatan akses pasar ekspor kopi Indonesia ke negara pengimpor. Dampak ekspor kopi terhadap

perekonomian Indonesia, Ekspor kopi memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sektor kopi dapat menciptakan lapangan kerja dengan menjual kopi ke negara tujuan, meningkatkan pendapatan petani kopi dan meningkatkan nilai tukar. Oleh karena itu, peningkatan ekspor kopi Indonesia juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi di Indonesia. Inilah isu-isu yang bisa didiskusikan terkait ekspor kopi Indonesia. Namun perlu dicatat bahwa pembahasan ini hanya bersifat umum dan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi ekspor kopi Indonesia.

Jika penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menganalisis proses ekspor kopi dari Indonesia ke Malaysia, hasil penelitian akan berupa data numerik yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Beberapa hasil penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian kuantitatif tentang ekspor kopi dari Indonesia ke negara terdekat yaitu negara Malaysia antara lain Jumlah ekspor kopi dari Indonesia ke Malaysia per tahun. Dari hasil analisis yang kita laksanakan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik(BPS) berikut adalah jumlah ekspor kopi Indonesia ke Malaysia dalam beberapa tahun terakhir 201739.352 ton, 2018 ton, 201937.620 ton, 202033.553 ton. Nilai ekspor kopi Indonesia ke Malaysia per tahun. berikut adalah nilai ekspor kopi Indonesia ke Malaysia dalam beberapa tahun terakhir adalah 2017 (US\$ 41,7 juta), 2018 (US\$ 41,8 juta), 2019 (US\$ 40,4 juta), 2020 (US\$ 36,5 juta) Jenis kopi yang paling banyak diekspor ke Malaysia. Berikut negara pengeksportir kopi terbesar di Malaysia.

Tabel 3. Negara Eksportir Kopi Terbesar Ke Malaysia

Bilateral trade at 6-digit	Exporters	Value imported in 2021 (USD thousand) ▼	Trade balance 2021 (USD thousand) ⚡	Share in Malaysia's imports (%) ⚡	Quantity imported in 2021	Quantity unit	Unit value (USD/unit) ⚡	Growth in imported value between 2017-2021(%, p.a.) ⚡	Growth in imported quantity between 2017-2021(%, p.a.) ⚡	Growth in imported value between 2020-2021(%, p.a.) ⚡	Ranking of partner countries in world exports ⚡
	World	248,464	-220,847	100	101,654	Tons	2,444	0	2	-1	
+	Viet Nam	80,810	-80,639	32.5	45,019	Tons	1,795	2	8	17	5
+	Indonesia	54,147	-53,495	21.8	29,622	Tons	1,828	-13	-8	-17	13
+	Brazil	30,962	-30,962	12.5	10,482	Tons	2,954	13	14	23	1
+	Colombia	30,777	-30,777	12.4	6,443	Tons	4,777	9	6	1	3
+	Guatemala	10,224	-10,224	4.1	2,237	Tons	4,570	13	14	-15	11

Sumber : Trademap.Org

Kita lihat Negara Indonesia masuk ke daftar 5 besar Peringkat ke 2 terbesar ke Malaysia karena kopi asal negara Indonesia masih ditetapkan sebagai kopi yang sangat berkualitas di dunia sampai sekarang. Faktor yang sangat berpengaruh pada jumlah ekspor kopi Indonesia ke Malaysia salah satunya adalah Kualitas kopi, Kualitas kopi Indonesia dapat mempengaruhi permintaan dan harga kopi di pasar internasional termasuk di Malaysia. Jika kopi Indonesia memiliki kualitas yang baik dan dihargai oleh konsumen di Malaysia, maka hal ini dapat meningkatkan permintaan dan juga harga kopi asli asal Indonesia yang ada di negara tersebut.

Tabel 4. Negara Pengimpor Kopi Terbesar Ke Indonesia

Perdagangan bilateral pada 6 digit	Importir	Nilai yang diekspor pada tahun 2021 (ribuan USD) ▼	Neraca perdagangan 2021 (ribu USD) ⚡	Bagian dalam ekspor Indonesia (%) ⚡	Jumlah yang diekspor pada tahun 2021	Satuan kuantitas	Nilai satuan (USD/unit) ⚡	Pertumbuhan nilai ekspor antara 2017-2021(%, pa) ⚡	Pertumbuhan jumlah ekspor antara 2017-2021(%, pa) ⚡	Pertumbuhan nilai ekspor antara 2020-2021(%, pa) ⚡	Peringkat negara mitra dalam impor dunia ⚡	Pangsa negara mitra dalam impor dunia (%) ⚡
	Dunia	858.558	825.864	100	387.264	Banyak	2.217	-6	-1	4		100
+	Amerika Serikat	194.820	193.802	22.7	57.703	Banyak	3.376	-7	-1	-4	1	18.9
+	Mesir	89.083	89.083	10.4	48.521	Banyak	1.836	11	16	62	36	0,4
+	Jepang	65.515	65.473	7.6	27.301	Banyak	2.400	-8	-4	17	7	3.6
+	Spanyol	57.536	57.470	6.7	33.042	Banyak	1.741	117	133	192	9	3
+	Malaysia	53.965	50.508	6.3	30.742	Banyak	1.755	-10	-7	-14	25	0,7

Sumber : Trademap.Org

Kita bisa lihat bahwa Malaysia masuk daftar 5 negara terbesar yang mengekspor kopi dari Indonesia, Untuk biaya pengiriman produk kopi ke Malaysia, Biaya pengiriman kopi dari Indonesia ke Malaysia sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti Jarak antara lokasi pengiriman dan penerimaan, Volume kopi yang dikirimkan, Metode pengiriman yang digunakan dan apakah melalui laut atau udara. Biaya asuransi dan penanganan barang. Sebagai gambaran, biaya pengiriman kopi dari Indonesia ke Malaysia melalui jalur laut dengan kapal kontainer biasanya berkisar antara beberapa ratus hingga beberapa ribu dolar AS per kontainer, tergantung pada ukuran dan volume kontainer, jenis kapal, dan waktu pengiriman.

Tabel 5. Negara eksportir kopi terbesar ke Singapura

Perdagangan bilateral pada 4 digit	Eksportir	Nilai yang diimpor pada tahun 2022 (USD ribu) ▼	Neraca perdagangan 2022 (USD ribu) i	Pangsa impor Singapura (%) i	Jumlah yang diimpor pada tahun 2022	Satuan kuantitas	Nilai satuan (USD/unit) i	Pertumbuhan nilai impor antara tahun 2018-2022 (% p.a) i
	Dunia	109.387	-55.928	100	0	Tidak ada kuantitas		7
+	Indonesia	21.230	-17.186	19.4	0	Tidak ada kuantitas		-13
+	Swiss	19.676	-19.676	18	491	Ton	40.073	46
+	Malaysia	13.110	3.935	12	0	Tidak ada kuantitas		8
+	Amerika Serikat	10.795	-5.673	9.9	0	Tidak ada kuantitas		-6

Sumber : Trademap.Org

Dari hasil analisis yang saya dapatkan dari data trademap.Org, Indonesia menjadi pengeksport kopi nomor satu di atas negara Swiss, Malaysia dan Amerika Serikat. Hal ini memperkuat potensi bahwa Indonesia menjadi pengeksport Kopi terbaik dan terbanyak dengan Nilai yang di ekspor senilai 21.230 USD. Sementara itu, biaya pengiriman kopi melalui udara cenderung lebih mahal, namun lebih cepat daripada melalui laut. Maka Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang penting untuk pelaku bisnis kopi Indonesia yang ingin meningkatkan ekspor kopi ke Malaysia. informasi tentang jenis kopi yang fading banyak diekspor dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah ekspor juga dapat membantu pelaku bisnis dalam memilih produk kopi yang akan di ekspor dan juga bisa menentukan suatu strategi bisnis yang lebih efektif.

V. KESIMPULAN

Pembahasan Berdasarkan latar belakang dan juga data yang ditampilkan oleh trademap.org, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu kopi Indonesia dapat menjadi komoditas yang berpotensi untuk diekspor ke Jepang dan Korea Selatan. Tentunya hal ini dikarenakan Malaysia dan Indonesia ialah satu di antara penghasil kopi terbesar dunia dan komoditas kopi merupakan salah satu ekspor utama Indonesia. Malaysia merupakan tujuan penting ekspor kopi Indonesia, meskipun volume ekspor ke Malaysia relatif kecil dibandingkan negara lain seperti Jepang dan USA. Peluang ekspor kopi Indonesia ke Malaysia bergantung pada beberapa faktor seperti harga kopi Indonesia yang bersaing dengan negara penghasil kopi lainnya, kualitas kopi yang memenuhi standar dan preferensi pasar Malaysia, serta aturan dan persyaratan ekspor yang harus dipenuhi. . Kopi Indonesia yang populer di pasar Malaysia antara lain kopi Mandheling, kopi Toraja, dan kopi Gayo. Untuk meningkatkan potensi ekspor kopi dari Indonesia ke Malaysia, pemerintah dan pelaku industri kopi dapat lebih gencar mempromosikan produk kopi Indonesia, meningkatkan kualitas dan konsistensi produk kopi serta menjaga hubungan baik dengan pembeli kopi di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Nopriyandi, R., & Haryadi, H. (2017). Analisis ekspor kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 1-10.
- Raharjo, B. T. (2012). Analisis penentu ekspor kopi indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).
- Anggraini, D. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Sahat, S. F., Nuryartono, N., & Hutagaol, M. P. (2016). Analisis pengembangan ekspor kopi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(1), 63-89.

- Purnamasari, M., Hanani, N., & Huang, W. C. (2014). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di Pasar Dunia. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 14(1), 58-58.
- Ginting, C. P., & Kartiasih, F. (2019). Analisis ekspor kopi Indonesia ke negara-negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 143-157.
- Desnky, R., Syaparuddin, S., & Aminah, S. (2018). Ekspor kopi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 6(1), 23-34.
- Zuhdi, F., & Suharno, S. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Vietnam di Pasar ASEAN 5. *Habitat*, 26(3), 152-162.
- Parnadi, F., & Loisa, R. (2018). Analisis daya saing ekspor kopi Indonesia di pasar internasional. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Meiri, A., Nurmalina, R., & Rifin, A. (2013). Analisis perdagangan kopi Indonesia di pasar internasional.
- Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh nilai tukar rupiah, harga kopi internasional dan produksi kopi domestik terhadap volume ekspor kopi Indonesia (Studi volume ekspor kopi periode 2009–2013) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rachmaningtyas, A. (2021). *DAYASAINGEKSPORKOPIINDONESIA DIPASARINTERNASIONAL* (Doctoral dissertation, UPN ["VETERAN" JAWA TIMUR]).
- Sutjiatmo, B. P. (2021). Analisis Ekspor Komoditi Kopi Indonesia ke Singapura. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2641-2649.